

Upaya Peningkatan Pembelajaran Dokumentasi Keperawatan Dengan Aplikasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Pada Mata Kuliah Dokumentasi Keperawatan (Studi Kasus Akper Garuda Putih Jambi)

Rudolf Sinaga

*STIKOM Dinamika Bangsa, Program Studi Sistem Informasi, Kota Jambi
Jl. Jendral Sudirman Thehok – Jambi Telp.(0741)35095,Fax.(0741) 35093
E-mail: rudolfverdinan@gmail.com*

Abstract

Nursing documentation is an important aspect of nursing practice so human resources must be trained from an early age. Strengthening the aspects of knowledge and skills in developing a nursing care plan for a nurse as a health worker must be well prepared from the time the nurse was still in the campus environment. Therefore, courses that are part of the process of strengthening the aspects of knowledge and skills of prospective health workers, especially in the development of nursing care plans, must be given more attention, both from the material, subject achievement and supporting media used in helping to improve the quality of teaching and learning process. The purpose of this study was to design the application of nursing care as a medium to support the Nursing Documentation course at the Garuda Putih Nursing Academy in Jambi. The researcher recommends that the Nursing Documentation lecturer modify the nursing documentation form using NIC & NOC from NANDA and computer systems and routinely carry out exercises during the learning process about care documentation using the application, so students become more productive, because with the application students no longer just listen and imagine how to implement nursing care, but can directly take part in simulating the implementation of nursing documentation.

Keywords: nursing care, nursing documentation, akper garuda putih

Abstrak

Dokumentasi keperawatan merupakan aspek penting dari praktik keperawatan sehingga sumber daya manusia harus dilatih sejak dini. Penguatan pada aspek pengetahuan dan ketrampilan dalam pengembangan rencana asuhan keperawatan bagi seorang perawat sebagai tenaga kesehatan tentu harus dipersiapkan secara baik sejak saat tenaga perawat masih berada dilingkungan kampus. Oleh sebab itu, mata kuliah yang merupakan bagian dari proses penguatan aspek pengetahuan dan keterampilan calon tenaga kesehatan terutama dalam hal pengembangan rencana asuhan keperawatan harus lebih diperhatikan, baik dari materi, capaian matakuliah maupun media dukung yang digunakan dalam membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi asuhan keperawatan sebagai media penunjang mata kuliah Dokumentasi Keperawatan di Akademi Keperawatan Garuda Putih Jambi. Peneliti merekomendasikan bahwa dosen mata kuliah Dokumentasi Keperawatan memodifikasi formulir dokumentasi keperawatan menggunakan NIC & NOC dari NANDA dan sistem komputer dan secara rutin melaksanakan latihan-latihan pada saat proses pembelajaran tentang dokumentasi perawatan dengan menggunakan aplikasi tersebut, sehingga mahasiswa menjadi lebih produktif, sebab dengan aplikasi tersebut mahasiswa tidak lagi hanya diam mendengarkan dan membayangkan bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan, tetapi bisa langsung ikut ambil bagian dalam simulasi pelaksanaan dokumentasi keperawatan.

Kata kunci: asuhan keperawatan, dokumentasi keperawatan, akper garuda putih

© 2019 Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi di dunia sangat pesat sekali, teknologi informasi adalah teknologi yang dapat membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan atau menyebarkan informasi. Saat ini banyak hal yang berhubungan dengan aktivitas manusia terhubung dengan teknologi dan informasi. Itu artinya bahwa keberadaan teknologi dan informasi sudah menjadi salah satu kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi ini telah merambah ke berbagai sektor, termasuk ke sektor kesehatan, baik dilingkungan klinik maupun lingkungan pendidikan kesehatan.

Teknologi informasi dalam dunia kesehatan mempunyai peran yang sangat penting, terutama memberikan dukungan dalam peningkatan kualitas atau mutu pelayanan kesehatan yang ada di unit-unit layanan kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan unit layanan kesehatan lainnya maupun komunitas yang beraktifitas langsung ditengah masyarakat. Seiring dengan perkembangannya teknologi dan informasi, seakan telah membuat standar baru yang harus di penuhi dalam dunia kesehatan. Hal ini membuat aktifitas medis di Indonesia menjadi tertantang untuk terus mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan yang berbasis teknologi informasi ini. Namun, tidak dipungkiri bahwa masih banyak kendala dalam penerapan teknologi informasi untuk manajemen kesehatan disetiap unit layanan kesehatan. Salahsatunya adalah kurangnya pemahaman tenaga kesehatan seperti perawat terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan kesehatan serta dalam mengembangkan rencana asuhan pasien secara individu. Oleh karena itu, penguatan pada aspek pengetahuan dan ketrampilan dalam pengembangan rencana asuhan keperawatan merupakan salah satu kuncinya.

Penguatan pada aspek pengetahuan dan ketrampilan dalam pengembangan rencana asuhan keperawatan bagi seorang perawat sebagai tenaga kesehatan tentu harus dipersiapkan jauh sebelum terjun ke dunia kerja. Proses penguatan tersebut harus sudah dilakukan secara baik pada saat mereka masih berada dilingkungan kampus. Oleh sebab itu, mata kuliah yang merupakan bagian dari proses penguatan aspek pengetahuan dan keterampilan calon tenaga kesehatan terutama dalam hal pengembangan rencana asuhan keperawatan harus lebih diperhatikan, baik dari materi, capaian matakuliah maupun media dukung yang digunakan dalam membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Akademi Keperawatan Garuda Putih Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bidang keperawatan. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Salah satu mata kuliah yang terdapat kurikulum tersebut adalah mata kuliah Dokumentasi Keperawatan. Salah satu capaian mata kuliah Dokumentasi Keperawatan ini adalah bagaimana mahasiswa dapat melakukan atau melaksanakan proses dokumentasi keperawatan pada saat melaksanakan asuhan keperawatan.

Untuk membantu proses pemberian pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam melakukan dokumentasi keperawatan, maka diperlukan sebuah alat bantu pembelajaran berupa aplikasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan sehingga mahasiswa menjadi lebih produktif, sebab dengan aplikasi tersebut mahasiswa tidak lagi hanya diam mendengarkan dan membayangkan bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan, tetapi bisa langsung ikut ambil bagian dalam simulasi pelaksanaan dokumentasi keperawatan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

Undang-Undang RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sudah mengamanatkan bahwa tenaga kesehatan berkewajiban untuk memenuhi standar profesi dan menghormati hak pasien. Untuk itulah Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia yang mengatur tentang 1) standar kompetensi perawat 2)

standar praktik keperawatan (Standar Asuhan dan Standar Kinerja profesional perawat) dan menyusun Kode Etik Perawat Indonesia (PPNI, 2010)

Dokumentasi keperawatan adalah catatan yang memuat seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menentukan diagnosis keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang disusun secara sistematis, valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan hukum (Nursalam, 2002).

Banyaknya waktu yang dihabiskan oleh perawat untuk melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dan belum adanya standar penulisan yang baku membuat The American Nursing Association (ANA) pada tahun 2002 membuat pedoman yang berisi prinsip-prinsip untuk mempersingkat proses dokumentasi asuhan keperawatan yang direkomendasikan untuk membantu perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di tempat dia bekerja. Kebijakan tersebut tertuang dalam ANA Code Of Ethics for Nurses With Interpretive Statements dan Standards of Clinical Nursing Practice (The ANA, 2010).

Pengertian Dokumentasi Asuhan Keperawatan, dokumentasi adalah segala yang tertulis atau tercetak oleh individu yang berwenang. Catatan harus menjelaskan keperawatan yang diberikan kepada klien, status dan kebutuhan klien yang komprehensif (Potter, 2005).

Tujuan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Perry & Potter (2005) juga menjelaskan tujuan pendokumentasian yaitu sebagai alat komunikasi tim kesehatan untuk menjelaskan perawatan klien termasuk perawatan individual, edukasi klien dan penggunaan rujukan untuk rencana pemulangan. Dokumentasi sebagai tagihan finansial dengan menjelaskan sejauh mana lembaga perawatan mendapatkan ganti rugi atas pelayanan yang diberikan bagi klien.

Dibawah ini akan diuraikan masing-masing tahapan dokumentasi asuhan keperawatan, yaitu :

- a. Dokumentasi Pengkajian Asuhan Keperawatan
Data yang dikumpulkan difokuskan untuk mengidentifikasi status kesehatan klien masa lalu, status kesehatan klien saat ini, riwayat keluarga, status biologis-psiko logis-sosial-spiritual, interpretasi data dan pengelompokkan data serta dokumentasi data (Potter, 2005)
- b. Dokumentasi Diagnosa Asuhan Keperawatan
Tahap diagnosa ini adalah tahap pengambilan keputusan pada proses keperawatan, yang meliputi identifikasi apakah masalah klien dapat dihilangkan, dikurangi atau dirubah masalahnya melalui tindakan keperawatan
- c. Dokumentasi Rencana Asuhan Keperawatan
Setelah merumuskan diagnosa keperawatan, perawat menetapkan prioritas diagnosa keperawatan membuat peringkat dalam urutan kepentingan yang didasarkan pada hirarki Maslow. Prioritas ditegakkan untuk mengidentifikasi urutan intervensi keperawatan (Carpenito, 1995 dalam Potter & Perry, 2005).
- d. Dokumentasi Pelaksanaan (Implementasi) Asuhan Keperawatan
Implementasi keperawatan merupakan inisiatif dari rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang spesifik. Tahap pelaksanaan dimulai setelah rencana tindakan disusun dan ditujukan untuk membantu klien mencapai tujuan yang diharapkan. Rencana tindakan yang spesifik dilaksanakan untuk memodifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan klien.
- e. Dokumentasi Evaluasi Asuhan Keperawatan
Tahapan selanjutnya adalah evaluasi. Perencanaan evaluasi memuat kriteria keberhasilan proses dan keberhasilan tindakan keperawatan. Keberhasilan proses dapat dilihat dengan jalan membandingkan antara proses dengan pedoman/rencana proses tersebut. Sedangkan keberhasilan tindakan dapat dilihat dengan membandingkan antara tingkat kemandirian pasien dalam kehidupan sehari-hari dan tingkat kemajuan kesehatan pasien dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya

Prototipe adalah suatu versi sistem potensial yang disediakan bagi pengembang dan calon pengguna yang dapat memberikan gambaran bagaimana kira-kira sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap (Kendall, 2010)

Prototyping mengacu pada tahap awal rilis perangkat lunak dimana perubahan pengembangan dan perbaikan produk atau aplikasi dapat terjadi sebelum akhirnya mulai masuk ke dalam tahap pembuatan aplikasi (Kendall, 2010). Ada tiga kelebihan utama prototyping yaitu :

1. Prototyping yang potensial untuk mengubah sistem lebih dini dalam masa perkembangannya.
2. Peluang untuk menghentikan pengembangan suatu sistem yang tidak berfungsi
3. Kemungkinan mengembangkan suatu sistem yang lebih mendekati apa yang dibutuhkan dan diharapkan pengguna (McLeod & P. Schell, 2007)

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Hartono, 2015).

Pada perkembangan teknologi perangkat lunak, diperlukan adanya bahasa yang digunakan untuk memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat dan perlu adanya standarisasi agar orang diberbagai negara dapat mengerti pemodelan perangkat lunak. Pada perkembangan teknik pemrograman berorientasi objek, muncullah sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk membangun perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung (A.S & dan Shalahuddin, 2013).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah ringkasan dari beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Thomas Aquino Erjinyuare dalam jurnalnya yang berjudul Rancang Bangun Sistem Dokumentasi Asuhan Keperawatan Bagi Tenaga Perawat Dalam Mendiagnosa Pasien, telah menganalisa proses pendokumentasian asuhan keperawatan dalam mengembangkan salah satu bagian dari sistem manajemen keperawatan yaitu merancang bangun dokumentasi asuhan keperawatan bagi tenaga perawat dalam diagnosa dan intervensi secara otomatis dari hasil kajian masalah pasien dengan mengikuti standar asuhan keperawatan NANDA, NIC dan NOC. Pengembangan perangkat lunak dilakukan dengan tahapan analisa, rancangan, kode dan implementasi. Pengembangan perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai perangkat lunak pengembangan dan DBMS MySQL. Diharapkan dapat mempermudah seorang tenaga perawat dalam melakukan diagnosa dan melakukan tindakan yang tepat kepada pasien serta sistem nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi calon tenaga perawat sebagai kompetensi dasar dalam pelayanan pada masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah dalam jurnalnya yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Asuhan Keperawatan Bagi Penderita Pneumonia, telah menganalisa bahwa kualitas layanan adalah keterampilan tenaga perawat dalam melakukan analisa dari kajian masalah pasien juga berdampak pada penanganan pasien yang beresiko fatal, salah satu untuk mengatasi masalah tersebut dalam penelitiannya merancang bangun sistem informasi asuhan keperawatan bagi penderita pneumonia yang dapat membantu tenaga perawat dalam melakukan analisa dan kajian pasien berdasarkan dengan metoda PES (problem etiologi, Sysmtom) dan standar asuhan keperawatan NANDA. Pengembangan aplikasi berbasis Web dengan kemampuan responsive web dan diakses oleh tenaga perawat dengan perangkat mobile pada saat pengkajian pasien dilapangan maupun pada saat proses pembelajaran bagi calon perawat di lingkungan pendidikan.

2.3 Pustaka

Penulisan pustaka menggunakan system Harvard Referencing Standard.

3. Metode Penelitian

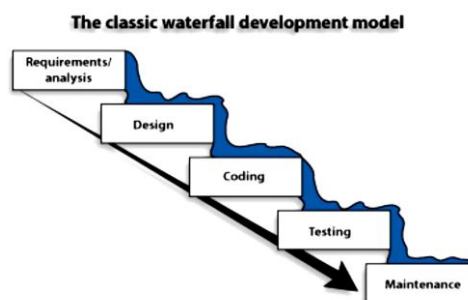
3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara satu tahapan terhadap kerja lainnya dari masaah yang telah diteliti. Kerangka kerja penelitian juga merupakan suatu siklus. Kerangka kerja penelitian ini dikerjakan secara bertahap dan berstruktur. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perumusan masalah
Pada tahap perumusan masalah, dilakukan peninjauan pada objek penelitian untuk mengamati serta melakukan eksplorasi secara mendalam sehingga menemukan permasalahan yang ada pada proses belajar mengajar mata kuliah dokumentasi keperawatan Akper Garuda Putih Jambi dalam pengembangan rencana asuhan keperawatan.
2. Penelitian Pustaka (*Library Research*)
Metode pengumpulan data dengan mempelajari buku – buku yang memuat teori dan pengembangan rencana asuhan keperawatan serta jurnal – jurnal mengenai sistem informasi asuhan keperawatan berbasis komputer sebagai referensi dan penunjang bagi penulis dalam melakukan penelitian agar dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi
3. Pengumpulan Data
Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pengembangan rencana asuhan keperawatan, seperti dokumen standar asuhan keperawatan, dokumen latihan mata kuliah dokumentasi keperawatan dalam pembuatan asuhan keperawatan, laporan praktik klinik mahasiswa keperawatan.
4. Melakukan Analisa terhadap kebutuhan sistem
Pada tahap ini peneliti memahami akan kebutuhan dari sistem baru yang akan dibangun.
5. Membuat Pemodelan sistem
Pada tahapan ini pemodelan sistem dengan menggunakan UML yaitu Use Case, dan Activity Diagram
6. Membuat Prototype/ Rancangan Sistem
Perancangan sistem yang digunakan untuk membangun aplikasi asuhan keperawatan, data pada perancangan sistem, penulis membuat prototype dari rencana asuhan keperawatan menggunakan Prototype yang menitik beratkan pada aspek *design*, fungsi dan *user interface*

3.2. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem yang lama. Model pengembangan system yang digunakan oleh penulis merupakan model *waterfall* (air terjun), dimana setiap tahapannya saling berurutan dan dalam penyelesaiannya harus diselesaikan tahap per tahap. Berikut model *waterfall* dapat dilihat pada gambar 2 :



Gambar 1. *Waterfall Model Classic*, (Potter, 2005)

Berdasarkan model *waterfall* pada gambar 2, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Analisis

Pada tahap analisis ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dokumentasi keperawatan dalam pengembangan rencana asuhan keperawatan dan menganalisa kekurangan dan kelemahan yang ada pada sistem yang digunakan sekarang yang masih menggunakan *paper base*, sehingga program aplikasi yang akan dibuat dapat membantu proses pembuatan asuhan keperawatan dan mempermudah pemahaman tentang pembuatan asuhan keperawatan bagi mahasiswa keperawatan.

b. Desain

Pada tahap ini dilakukan perancangan data, antar muka (*interface*) dan model sistem dengan menggunakan *Use Case*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*. Sedangkan untuk merancang prosedur dari sistem menggunakan *Flowchart*. Tahap ini membantu dalam menyempurnakan kebutuhan sistem secara keseluruhan. Desain menterjemahkan kebutuhan perangkat lunak ke dalam sekumpulan representasi seperti tabel, diagram dan algoritma yang dipakai, agar mempermudah penggunaan *software* yang akan dipakai oleh mahasiswa dan dosen pada proses belajar mengajar mata kuliah dokumentasi keperawatan Akademi Keperawatan Garuda Putih Jambi.

c. Pengkodean

Pada tahap ini, peneliti membuat program masih dalam bentuk kode-kode program menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP ke dalam program serta penggunaan *dbms mysql* sebagai *database server*. Hal ini dimaksudkan agar desain yang telah dirancang dapat berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dan unit-unit yang dihasilkan tersebut diuji coba agar tidak terjadi penyimpangan.

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan proses pengujian atau testing terhadap rancangan aplikasi asuhan keperawatan untuk memastikan apakah semua fungsi sistem berjalan dengan baik dan mencari apakah masih ada kesalahan yang terjadi pada sistem sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap sistem yang mengalami kesalahan. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin perangkat lunak aplikasi asuhan keperawatan agar dapat berjalan dengan baik.

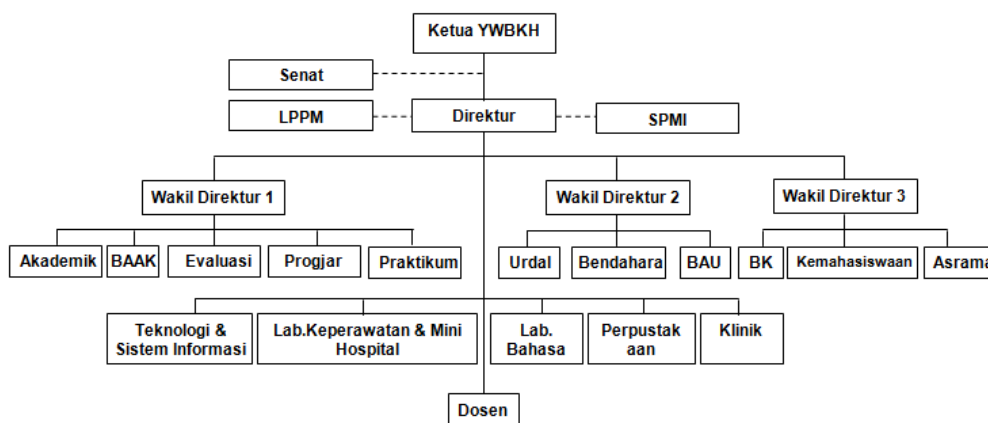
e. Pemeliharaan

Pada tahap ini dilakukan proses pemeliharaan dan atau perbaikan terhadap rancangan aplikasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Sistem Yang Sedang Berjalan

Akademi Keperawatan Garuda Putih Jambi ialah satu dari sekian perguruan tinggi swasta di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dibawah pengawasan Lembaga Layanan Dikti Wilayah X. Akademi Keperawatan Garuda Putih didirikan oleh Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada dan telah berdiri sejak 7 Januari 2011 dengan SK Perguruan Tinggi Nomor: 06/D/O/2011 Tanggal 7 Januari 2011, beralamat di Jln. Raden Mattaher No.35 Kelurahan Sulanjana Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi Provinsi Jambi, Indonesia.



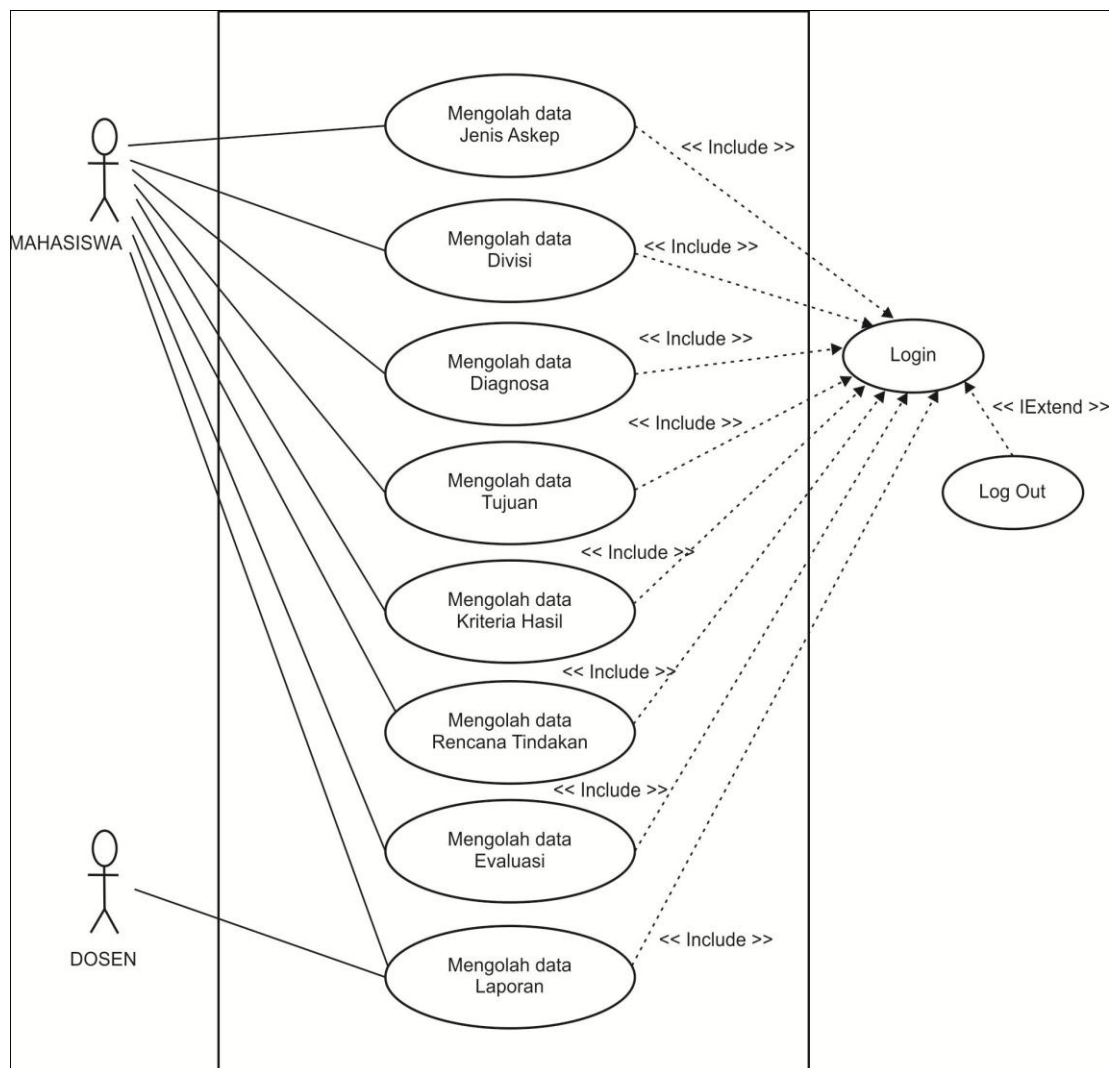
Gambar 2. Struktur Organisasi

Dari hasil analisa dan metode penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menguraikan sistem yang sedang berjalan adalah pelaksanaan proses belajar mengajar untuk mata kuliah Dokumentasi Keperawatan, dosen menjelaskan proses pendokumentasian keperawatan, memberikan contoh salah satu jenis asuhan keperawatan, menjelaskan standar asuhan keperawatan, menjelaskan proses pengkajian kemudian memberikan tugas mahasiswa untuk membuat sebuah asuhan keperawatan dengan merujuk berkas berisi standar asuhan keperawatan.

4.2 Sistem Yang Diusulkan

4.2.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan salah satu diagram untuk memodelkan aspek perilaku sistem. Diagram itu penting untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, dan mendokumentasikan kebutuhan perilaku sistem. Use case diagram digunakan untuk mendeskripsikan apa yang seharusnya dilakukan oleh sistem. Berikut ini adalah Use Case diagram Aplikasi Asuhan Keperawatan. Pada sistem terdapat 3 aktor utama yaitu mahasiswa, model pasien, dosen. Sistem memiliki 9 proses utama yaitu login, mengelola data jenis askep, data divisi, data diagnosa, data tujuan, data kriteria hasil, data rencana tindakan, data evaluasi dan Laporan.



Gambar 3. Use Case Diagram

4.2 Implementasi Sistem

Implementasi adalah kegiatan dimana perancangan diterjemahkan menjadi suatu program yang dapat dioperasikan. Hasil implementasi sistem yang baru adalah sebagai berikut :

1. Halaman Login

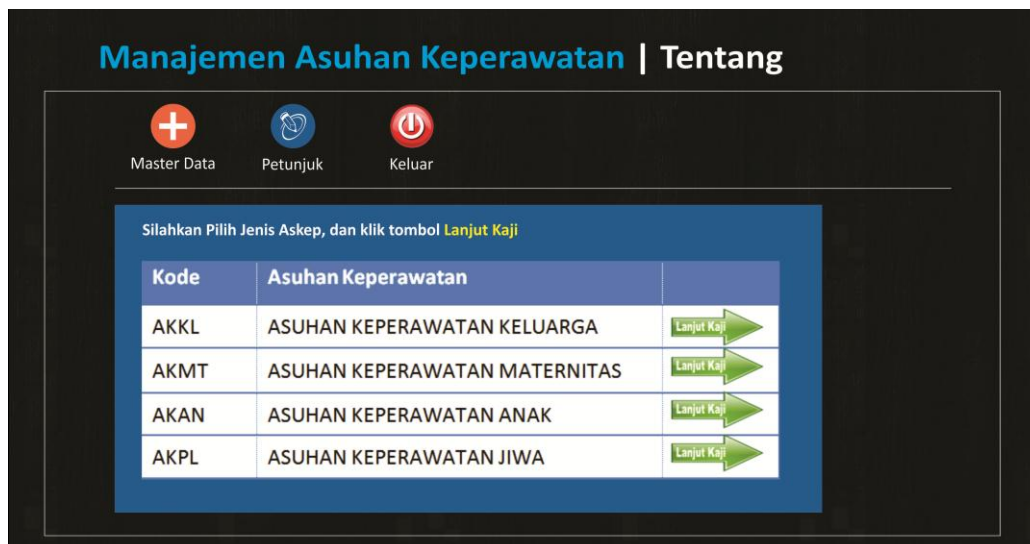
Halaman Login merupakan halaman yang akan digunakan user untuk masuk kedalam aplikasi asuhan keperawatan. Untuk bisa login, user sudah harus mendaftar dan akunnya terverifikasi. Implementasi halaman login dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Login

2. Halaman Utama

Halaman Utama merupakan halaman yang akan digunakan memilih jenis asuhan keperawatan yang akan dilakukan pengkajian. Implementasi halaman Halaman Utama dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Utama

3. Halaman Standar Asuhan Keperawatan

Halaman Standar Asuhan Keperawatan merupakan halaman yang akan digunakan untuk menginput proses asuhan keperawatan yang telah dipilih pada halaman utama sebelumnya. Implementasi halaman Standar Asuhan keperawatan dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6. Halaman Standar Asuhan Keperawatan

4. Halaman Laporan

Halaman Laporan merupakan halaman yang akan digunakan untuk mencetak resume hasil dokumentasi keperawatan pada proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan. Implementasi halaman Laporan dapat dilihat pada gambar 7.

Resume Pertemuan

Tanggal: 05 Maret 2019

- A. Pengkajian
Data yang diperoleh dari hasil pengkajian menunjukkan bahwa keluarga Tn. M terutama Tn. M didapatkan bahwa Tn. M sedang menderita ISPA, sering batuk dan menyatakan penyakit ini sudah duan minggu diderita.
- B. Diagnosa Keperawatan
Resiko munculnya penyakit yang disebabkan lingkungan rumah yang tidak terpelihara.
- C. Rencana Keperawatan
Setelah 1x45 menit keluarga mampu mengenal ISPA
- D. Implementasi
Menjelaskan kepada Tn. M mengenai pengertian penyebab tanda dan gejala ISPA dan cara pencegahannya
- E. Evaluasi
Tn. M mengatakan penyebab ISPA adalah merokok, Tn. M tampak serius mendengarkan penyuluhan dari perawat, masalah belum teratasi sebagian.

Gambar 7. Halaman Laporan

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

- a. Pendokumentasian Keperawatan merupakan hal penting yang dapat menunjang pelaksanaan mutu asuhan keperawatan.
- b. Metode pendokumentasian tersebut dengan menggunakan Aplikasi Asuhan Keperawatan. Aplikasi Asuhan Keperawatan berbasis komputer tidak hanya bermanfaat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, namun juga dapat menjadi pendukung dalam mempermudah pemahaman mahasiswa dalam menegakkan diagnosa keperawatan melalui askep.
- c. Memutuskan untuk menerapkan Aplikasi Asuhan Keperawatan berbasis komputer ke dalam mata kuliah Dokumentasi Keperawatan di Akademi Keperawatan Garuda Putih.

5.2 Saran

- a. Perlu dibuat suatu mekanisme pendokumentasian yang mudah dan cepat berkaitan dengan dokumentasi proses keperawatan dengan menggunakan Aplikasi Asuhan Keperawatan.
- b. Akademi Keperawatan Garuda Putih sebagai institusi pendidikan kesehatan sebaiknya mengembangkan sistem pembelajaran pendokumentasian berbasis komputerisasi untuk mengoptimalkan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, sehingga mahasiswa lebih produktif karena ikut aktif pada saat pembelajaran mata kuliah Dokumentasi Keperawatan.

6. Daftar Rujukan

- A.S, R. & dan Shalahuddin, M., 2013. *Rekayasa perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Erjinyuare, T.A., 2016. Rancang Bangun Sistem Dokumentasi Asuhan Keperawatan Bagi Tenaga Perawat Dalam Mendiagnosa Pasien. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, Volume II, No 3, 15 Agustus.
- Hamzah, 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Asuhan Keperawatan Bagi Penderita Pneumonia. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, VOL. 8, NO. 1 April 2016.
- Hartono, J., 2015. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Herdman, T.H.&K.S.(.), 2015. *NANDA International Nursing Diagnoses: Definitions & Classification, 2015–2017*. Oxford: Wiley Blackwell.
- Kendall, K.&, 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Indeks.
- McLeod, J.R. & P. Schell, G., 2007. *Management Information Systems. Nine Edition*. New Jersey, United States of America: Pearson Prentice Hall.
- Nursalam, 2002. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P.&P.A..G..P., 2005. *Buku Ajar fundamental Keperawatan Konsep, proses dan praktik, Edisi 4. Volume 1*. Jakarta: EGC.
- PPNI, 2010. *Standar Profesi Dan Kode Etik Perawat Indonesia*. Jakarta: Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PP-PPNI).
- Pressman, R.S., 2001. *Software Engineering : A Practitioner's Approach. Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Wilkinson, j..M.&.A.N..R., 2011. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan. Diagnosis NANDA. Intervensi NIC. Kriteria Hasil Noc*. Jakarta: EGC.